

Jurnal ISSN 1907-316X
Logos Spectrum

volume 9, No 1, Januari - Maret 2014

- Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Birokrasi Pelayanan Publik.
W. Y. Rompas
- Faktor Sosial, Ekonomi Dan Budaya Yang Mempengaruhi Usaha Peningkatan
Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Borgo Kecamatan Tombariri
Selvie M. Tumengkol
- Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga
Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa
Lisbeth Lesawengen
- Pengaruh Budaya Birokrasi Terhadap Kinerja Aparatur Di Sekretariat Daerah
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara
Arie J. Rorong
- Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sitaro
Wehelmina Rumawas
- Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Pada Industri Mebel
Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Lellem Kecamatan Sonder.
Nelly Elsje Waani
- Peranan Kepala Dinas Kesehatan Dalam Pengawasan Program Jamkesmas
Di Kabupaten Halmahera Utara
Martha Ogotan
- Peranan Kepemimpinan Dalam Pengawasan Lingkungan Hidup
Juliana Lumintang
- Pentingnya Perencanaan Sosial Dalam Penyusunan Program Pembangunan
Selfie Wowor
- Peningkatan Laba Perusahaan Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia
(Suatu Analisis Dalam Kinerja Keuangan)
Dolina L. Tampi



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jurnal	Vol	No	Hal	Manado	ISSN
	9	1	1 - 77		
Logos Spetrum				Januari - Maret 2014	1907-316X

JURNAL LOGOS SPECTRUM

Volume 8, No 4, Oktober – Desember 2013

KOMPOSISI PERSONALIA JURNAL LOGOS SPECTRUM

Pelindung

Dekan Fisip Unsrat
Philep M. Regar

Penanggung Jawab

Ketua Jurusan Sosiologi
Nicolaas Kandowangko

Pemimpin Umum/Redaksi

Anthonius Purwanto

Redaktur Pelaksana

Hendrik W. Pongoh

Dewan Redaksi

Benedicta J. Mokahu
Hendrik W. Pongoh
I Nengah Punia
Fonny J. Waani
Eveline J.R. Kawung
Shirley Y.V.I. Goni

Mitra Bebestari

Basri Amin
(Univ. Gorontalo)
Yustinus Slamet Antono
(STFT. St.Yohanes. Pematang Siantar)

Editor Eksekutif

John Dewey Zakarias

Administrasi Keuangan

Evie A.A. Suwu

**Diterbitkan Oleh : Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsrat
Manado, bekerja sama dengan penerbit Media Pustaka Manado**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas petunjuk dan kasihnya sehingga kita senantiasa berkarya membangun peradaban bangsa, khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan termasuk penerbitan *Jurnal Ilmiah Logos Spectrum* Volume 9 Nomor 1. Januari – Maret 2014

Pada volume kali ini, dimuat sepuluh artikel yang berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah dari beberapa penulis dengan latar belakang Akademik dan birokrat ataupun para menejer perusahaan dari wilayah Sulawesi Utara, Maluku Utara, Gorontalo, Maluku dan Papua.

Jurnal Logos Spectrum merupakan media informasi dalam rangka menyebarluaskan berbagai karya ilmiah, baik berupa hasil penelitian maupun tulisan ilmiah populer yang ditulis oleh para penulis yang mempunyai latar belakang bidang ilmu sosial yang berminat mempublikasikan karya-karyanya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semoga tulisan-tulisan yang dimuat dalam jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Selamat Membaca

Redaksi

JURNAL LOGOS SPECTRUM

VOLUME 9, NO 1, JANUARI - MARET 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR -- ii

DAFTAR ISI -- i

Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Birokrasi Pelayanan Publik. 1 - 9
W. Y. Rompas

Faktor Sosial, Ekonomi Dan Budaya Yang Mempengaruhi Usaha Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Borgo Kecamatan Tombariri 10 - 14
Selvie M. Tumengkol

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa 15 - 21
Lisbeth Lesawengen

Pengaruh Budaya Birokrasi Terhadap Kinerja Aparatur Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara 22 - 27
Arie J. Rorong

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Sitiro 28 - 33
Wehelmina Rumawas

Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Pada Industri Mebel Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Leilem Kecamatan Sonder. 34 - 40
Nelly Elsjie Waani

Peranan Kepala Dinas Kesehatan Dalam Pengawasan Program Jamkesmas Di Kabupaten Halmahera Utara. 41 - 46
Martha Ogotan

Peranan Kepemimpinan Dalam Pengawasan Lingkungan Hidup 47 - 56
Juliana Lumintang

Pentingnya Perencanaan Sosial Dalam Penyusunan Program Pembangunan 57- 63
Selfie Wowor

Peningkatan Laba Perusahaan Pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Suatu Analisis Dalam Kinerja Keuangan) 64 - 77
Dolina L. Tampi

Jurnal				Manado	ISSN
	Vol 9	No 1	Hal 1 - 77		
Logos Spetrum				Januari – Maret 2014	1907-316X

Pengaruh Budaya Birokrasi Terhadap Kinerja Aparatur Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Arie. J. Rorong

Dosen Pada Prodi Administrasi Negara Fispol Unsrat Manado

Abstract

*This research leaves of mark sense that problem indication strong organisational culture and adaptif was maximal developed and is practiced on bureaucracy. This research intent to answer question * in as much as which influence culturizes bureaucracy to apparatus performance at Regency Region secretariat Bolaang Mongondow North.*

Observational method that is utilized is quantitative method. Data source / respondent peneliti is as much 36 clerks which taken by random's alae of 72 Regency Region secretariat clerks Bolaang Mongondow North. Data collecting utilized kuesioner and helped by interview tech. Analisis's tech that is utilized for hypthosts testing is analisis statistic product moment's linear regression and correlation.

Analisis's result data points out: (1) variable's regression coefficients culturizes bureaucracies to positive apparatus and signifikan on signifikan's level 0,01 or is trust level 99%. (2) correlation coefficient and variable's determinant coefficient culturized bureaucracies to apparatus performances be signifikan on signifikan's level 0,01 or trust level 99%.

Base that observational result concluded that positive influential bureaucracy culture and signifikan to apparatus performance; its mean getting better and bureaucracy culture positive therefore getting better too apparatus performance. Leave from observational result conclusion therfore suggested to increase organisational culture implement that strong and adaptif on bureaucracy utiliseddung to increase apparatus performance.

Keyword : Bureaucracy Culture, Apparatus Performance.

Latar Belakang

Penelitian ini bertitik tolak dari adanya indikasi bahwa budaya organisasi yang kuat dan adaptif belum maksimal dikembangkan dan dipraktekkan pada birokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan "sejauhmana pengaruh budaya birokrasi terhadap kinerja aparatur di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara"

Metode peneliitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data / responden penelitian adalah sebanyak 36 orang pegawai yang diambil secara random dari 72 pegawai pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, dalam pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dibantu dengan teknik wawancara. Teknik analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah analisis statistic regresi linier dan korelasi product moment.

Hasil analisis data menunjukkan : (1)

koefisien regresi variable budaya birokrasi terhadap kinerja aparatur adalah positif dan signifikan para taraf signifikan 0,01 atau taraf kepercayaan 99%. (2) koefisien korelasi dan koefisien determinasi variable budaya birokrasi terhadap kinerja aparatur adalah signifikan pada taraf signifikan 0,01 atau taraf kepercayaan 99%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan budaya birokrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja para aparatur; artinya semakin baik dan positif budaya birokrasi maka semakin baik pula kinerja aparatur.

Bertolak dari kesimpulan hasil penelitian maka disarankan untuk lebih meningkatkan penerapan budaya organisasi yang kuat, adaptif pada birokrasi guna meningkatkan kinerja aparatur. Kata kunci : budaya birokrasi, kinerja aparatur.

Penelitian awal (prasurvei) di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow utara menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya kuat dari organisasi / birokrasi seperti

profesionalisme, inovatif, kreativitas, agresif dan kompetitif, orientasi hasil dan integritas, tampaknya belum berkembang dengan baik atau belum dikembangkan secara optimal. Dan sebaliknya, budaya yang kurang baik, paternalistik (parochial), ketergantungan bawahan pada atasan, sifat apatis atau menunggu perintah atasan, keterikatan pada aturan yang kaku, nampaknya masih melekat dalam perilaku birokrasi dan juga aparat birokrasi di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Di lain pihak dari hasil studi awal (prasurvei) menunjukkan bahwa kinerja aparat di

instansi tersebut belum menunjukkan tingkat kinerja optimal.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapatlah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu : "Seberapa besar pengaruh budaya birokrasi terhadap kinerja aparat di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?"

Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan pada perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari budaya birokrasi terhadap kinerja para aparat di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Dengan menjawab seluruh pertanyaan penelitian tersebut maka diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, dapat memberi kontribusi bagi pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya pada bidang studi kebijakan publik dan juga manajemen organisasi publik.
- b. Secara praktis, dapat menjadi masukan berharga bagi Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara agar dapat mengambil suatu kebijakan dalam pengembangan budaya organisasi untuk meningkatkan kinerja aparat / pegawai.

Kerangka Teori

Konsep budaya birokrasi

Robbins dalam Sembiring, (2012)

menyatakan budaya birokrasi / organisasi merupakan suatu sistem dari makna / arti bersama yang dianut oleh para anggotanya yang membedakan satu organisasi dari organisasi lainnya; budaya organisasi adalah produk dari semua karakteristik organisasi, para anggotanya, kesuksesan dan kegagalannya.

Konsep Kinerja

Menurut Flipppo (2000), kriteria kinerja yang paling umum digunakan untuk menilai atau mengukur kinerja individu pegawai meliputi empat faktor yaitu :

1. Kualitas atau mutu kerja; yaitu ketepatan, keterampilan, ketelitian dan kerapihan hasil kerja;
2. Jumlah atau kuantitas kerja; yaitu tidak hanya menyangkut tugas-tugas regular, tetapi kecepatan dalam menyelesaikan tugas – tugas ekstra atau mendesak;
3. Ketangguhan; yaitu yang meliputi seperti mengikuti semua perintah, kebiasaan, keselamatan yang baik, serta inisiatif, ketepatan waktu, dan kehadiran;
4. Sikap; yaitu sikap terhadap perubahan pekerjaan dan terhadap teman kerja, serta kerjasama.

Pengaruh budaya birokrasi dengan kinerja aparat

Kotter dan Heskett (dalam Sembiring, 2012) berdasarkan hasil penelitian mereka menyimpulkan bahwa hubungan pengaruh budaya birokrasi dengan kinerja terletak dalam ukuran budaya birokrasi yang kuat dan birokrasi yang adaptif. Hubungan di antara budaya birokrasi yang kuat dan budaya birokrasi yang adaptif dengan kinerja ada tiga karegori, yaitu : (1) berkaitan dengan budaya yang kuat akan berpengaruh terhadap kinerja yang unggul, bahwa kekuatan budaya itu berhubungan dengan kinerja yang meliputi tiga gagasan yakni penyatuan tujuan, menciptakan lingkungan motivasi yang tinggi, mempunyai nilai dan perilaku yang dianut bersama, ada rasa aman, komitmen dan loyal. (2) membuat pekerjaan secara intrinsic dihargai yakni dengan melibatkan mereka dalam setiap pengambilan keputusan dan mengakui ikut

berperan serta. (3) membantu kinerja karena memberikan struktur dan juga kontrol yang dibutuhkan tanpa bersandar pada birokrasi formal.

Berdasarkan pendapat ataupun hasil penelitian oleh para ahli tersebut dapatlah dikemukakan bahwa budaya organisasi (birokrasi), terutama budaya yang kuat dan budaya yang adaptif dari birokrasi dapat mempengaruhi kinerja pegawai / aparatur birokrasi, karena dengan budaya yang kuat dan adaptif tersebut maka seluruh pegawai / aparatur birokrasi berkomitmen tinggi terhadap organisasi, bersatu, bermotivasi dan berinovasi serta berperilaku yang baik dalam mencapai tujuan organisasi.

Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapatlah dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut :

"Budaya birokrasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara".

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dapat didesain sebagai suatu penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional. Umar (1998) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang didasarkan atas data angka-angka dan perhitungannya ditujukan untuk penafsiran kuantitatif (Umar, 2007). Variable yang merupakan objek penelitian ini terdiri dari dua : 1. "Budaya Birokrasi" (Variable bebas), dan "kinerja aparatur" (variable terikat). Semua Jenis data yang dikumpulkan dan yang akan di analisis untuk pengujian hipotesis ialah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari para informan / responden yang di tetapkan. Di samping itu juga di kumpulkan data sekunder yang berfungsi sebagai data pendukung atau pelengkap data primer. Populasi atau subjek penelitian ini ialah semua aparatur atau Pegawai Negeri Sipil Daerah pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yaitu sebanyak 67 orang yang tersebar di 8 (delapan) Bagian dan ditambah dengan 5 orang staf ahli, sehingga jumlah seluruh pegawai ada

sebanyak 72 orang. Teknik Instrument dan pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Kuesioner, 2). Studi dokumentasi, 3). Observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dimana data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial sebagai berikut :

1. Analisis regresi linier yang sederhana; digunakan untuk bias mengetahui pola hubungan pengaruh dari variable bebas "budaya birokrasi" (X) terhadap variable terikat "kinerja aparatur" (Y). Pola hubungan pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana : a = nilai konstan variable terikat (Y) apabila variable X tidak berubah/tetap;

dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b = koefisien arah regresi variable Y atas variable X, yaitu besar perubahan pada nilai variable Y yang disebabkan atau dipengaruhi oleh perubahan variable X.

Koefisien (b) dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Tingkat keberartian regresi diuji dengan statistik-F (Sugiono, 2002), pada taraf signifikan 0,05 atau taraf keyakinan 95%.

2. Analisis korelasi sederhana (korelasi product moment); digunakan untuk mengetahui derajat korelasi dan besar pengaruh dari variable bebas "budaya birokrasi" (X) terhadap variable terikat "kinerja aparatur" (Y). Analisis korelasi yang digunakan ialah analisis korelasi product moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Selanjutnya, tingkat signifikasi koefisien korelasi diuji dengan memakai statistik-t, (Sugiono,2002), pada taraf signifikan 0,05 atau taraf keyakinan 95%.

Hasil penelitian dan pembahasan

Dengan berpedoman pada PP Nomor 41 Tahun 2007 dan Permendagri Nomor 57 Tahun 2007 tersebut, maka di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara telah ditetapkan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, telah dirubah dengan adanya Peraturan Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Nomor 1 Tahun 2009 tentang Perubahan Pertama Atas Perda Nomor 3 Tahun 2008. Dalam Peraturan Daerah tersebut dengan rincian tentang kedudukan, tugas pokok dan fungsi Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, yaitu sebagai berikut :

- 1) Sekretariat Daerah merupakan unsur pembantu Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang sekretaris daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati.
- 2) Sekretariat Daerah mempunyai tugas membantu bupati dalam melaksanakan tugas- penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi dan tatalaksana serta pelayanan administratif kepada seluruh perangkat daerah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 (pasal 28), bahwa susunan organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari Asisten, masing masing Asisten terdiri dari paling banyak 4 (empat) Bagian, dan masing-masing Bagian terdiri dari paling banyak 3 (tiga) Sub Bagian. Jumlah pegawai yang ada Berdasarkan data bulan desember 2012 jumlah PNS dilingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah sebanyak 67 orang ditambah dengan 5 orang staf ahli.

Deskripsi variabel penelitian

Variabel budaya birokrasi

Variabel budaya birokrasi didefinisikan sebagai nilai – nilai, anggapan, keyakinan, norma-norma, dan sikap yang merupakan identitas organisasi / birokrasi dalam pola kerja. Maka secara operasional variabel

budaya birokrasi dapat diamati melalui beberapa indikator sebagai berikut : (a) inovasi dan pengambilan resiko; yaitu sejauh mana aparatur / pegawai didorong agar inovatif; (b) perhatian pada detail atau rincian; yaitu sejauh mana para aparatur pegawai diharapkan memperhatikan presisi (kecermatan), analisis dan juga perhatian terhadap rincian; (c) orientasi hasil; yaitu sejauh mana manajemen memusatkan perhatian pada hasil, bukan pada teknik dan proses untuk mencapai hasil tersebut; (d) orientasi orang; sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan dampak pada pegawai; (e) orientasi tim; sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan berdasarkan tim; (f) keagresifan; sejauh mana para pegawai agresif dan kompetitif, dan bulan bersantai-santai; (g) kemandirian sejauh mana kegiatan dari organisasi menekankan dipertahankannya status quo pertumbuhan; (h) integritas; sejauh mana para pegawai didorong untuk punya dedikasi yang tinggi, jujur, disiplin, menjaga kehormatan dan nama baik, taat pada kode etik; (i) profesionalisme; sejauh mana pegawai didorong untuk bertanggung jawab, efektif, efisien, berorientasi ke masa depan; (j) keteladanan; sejauh mana para pegawai didorong untuk memberikan pola anutan yang konsisten, berindak adil, bersikap tegas.

Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Tentang Budaya Birokrasi Di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Berdasarkan cara perhitungan tersebut maka rentang score untuk setiap kategori variable budaya birokrasi di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara berdasarkan data hasil tabulasi adalah sebagai berikut :

- Kategori "tinggi/baik": score 56 s/d 50;
- Kategori "sedang/cukup baik" : score 49 s/d 44;
- Kategori "rendah/kurang baik" : score 43 s/d 38.

Rumus yang dipakai dalam perhitungan frekwensi yaitu : $p = \frac{f_i}{n} \times 100$

Variable kinerja

Secara konkrit variable kinerja aparatur diukur dari beberapa indikator, yaitu : (a) kuantitas kerja, yaitu jumlah ataupun banyaknya kerja atau tugas yang dapat diselesaikan berdasarkan jumlah kerja atau tugas yang telah ditetapkan dalam suatu periode tertentu; (b) kualitas kerja, yaitu tingkat dari kesesuaian hasil kerja dengan standar mutu yang berlaku ataupun yang diinginkan. Ukuran kualitas kerja itu dapat berupa seperti ketelitian kerja, kecermatan bekerja, kerapihan atau keberhasilan hasil kerja; (c) Sikap; yaitu sikap terhadap pekerjaan, terhadap atasan, dan terhadap sesama rekan kerja; (d) Perilaku dalam pelaksanaan kerja, seperti : kreativitas, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, dan integritas pribadi.

Penilaian tingkat kinerja aparatur (Y) juga dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelas interval atau kategori yaitu : tinggi/baik, sedang/cukup baik, rendah/kurang baik, sehingga panjang kelas interval dari setiap kategori adalah $18 : 3 = 6$. Dengan demikian, rentang score untuk tiap kategori tingkat kinerja aparatur di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara itu menurut data penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Kategori "tinggi/baik" : score 58 s/d 52;
- Kategori "sedang/cukup baik" : score 51 s/d 46;
- Kategori "rendah/kurang baik" : score 45 s/d 40.

Rumus yang dipakai dalam perhitungan frekwensi yaitu : $p = \frac{f_i}{n} \times 100$

Hasil analisis data

Sehubungan dengan tujuan penelitian tersebut maka data yang terkumpul setelah ditabulasi maka dilakukan analisis statistik parametrik yaitu analisis regresi linier dan analisis korelasi product moment. Proses analisis data menggunakan komputer program SPSS versi 12,0 for windows. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan komputer (lihat lampiran), maka diperoleh

nilai/harga koefisien arah regresi (b) = 0,993 dan nilai/harga koefisien konstanta (a) = 2,991; dengan demikian persamaan regresi hubungan fungsional / pengaruh variable budaya birokrasi terhadap kinerja aparatur di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah sebagai berikut : $Y = 2,991 + 0,993 X$ Hasil analisis regresi linier tersebut menunjukkan bahwa nilai/harga koefisien arah regresi (b) adalah bertanda positif (+ 0,993). Hal ini tentu mempunyai pengertian bahwa hubungan fungsional atau pengaruh pada variable budaya birokrasi (X) terhadap variable kinerja aparatur (Y) pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah positif; dengan kata lain budaya birokrasi itu berpengaruh positif terhadap kinerja para aparatur dengan pola dan perkembangan sebesar 0,993 skala per unit; artinya, budaya birokrasi (X) punya pengaruh positif terhadap kinerja aparatur di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Y) dengan rasio 1 : 0,993. Kemudian pada analisis korelasi sederhana dalam tabel:

Tabel interpretasi koefisien korelasi menyebutkan bahwa apabila nilai/harga dari koefisien korelasi (r) antara 0,800 s/d 1,000 maka itu berarti derajat korelasinya berada pada kategori tinggi (Arikunto, 2000). Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi (r-hitung) adalah sebesar 0,982 jelas hampir mendekati angka koefisien korelasi maksimum (1,000); ini menunjukkan bahwa derajat korelasi antara budaya birokrasi dengan kinerja para aparatur di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah berada pada kategori tinggi/erat.

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil analisis regresi linier (regresi sederhana) dan analisis korelasi sederhana (korelasi product moment atau pearson correlation) sebagaimana yang dikemukakan di atas telah dapat diketahui bahwa budaya birokrasi punya hubungan fungsional atau pengaruh dan juga daya determinasi yang signifikan terhadap kinerja aparatur di Sekretariat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka sebagaimana telah diuraikan di atas, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut : budaya birokrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparatur, artinya bahwa semakin baik/positif budaya birokrasi maka semakin baik pula kinerja aparatur birokrasi.

Saran

Oleh karena budaya birokrasi ikut berpengaruh signifikan terhadap kinerja aparatur, maka dimensi budaya kuat dan positif seperti yang disebutkan di atas harus ditanamkan secara mendalam pada diri setiap aparatur birokrasi. Ini hanya bisa terwujud secara maksimal apabila ada komitmen yang kuat dari semua aparatur birokrasi untuk menerima dan menerapkan budaya yang kuat dan positif tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2000, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Blau, P. Dan Meyer, 2000, *Birokrasi Dalam Masyarakat Modern*, terjemahan, Erlangga, Jakarta.
- Chatab Nevizond, 2007, *Profil Budaya Organisasi : Mengdiagnosis Budaya dan Merancang Perubahannya*, Alfabeta, Bandung.
- Dessler G. 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Prenhalindo, Jakarta.
- Danim, S. 2000, *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Dwiyanto, Agus, dkk, 2002, *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*, Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan UGM, Yogyakarta.
- Flippo B. E. 2000, *Manajemen Personalial*, terjemahan, Erlangga, Jakarta.
- Indrawidjaja, A. I. 2009, *Perilaku Organisasi*, Sinar Baru, Bandung.
- Koentjaraningkat, 2009, *Pengantar Antropologi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Kumorotomo, W. 2001, *Etika Administrasi Negara*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Mangkunegara, 2005, *Perilaku dan Budaya Organisasi*, Rafika Aditama, Bandung.
- Martoyo S, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE-UGM, Yogyakarta.
- Santosa Pandji, 2008, *Administrasi Publik : Teori dan Aplikasi Good Governance*, Radik Aditama, Bandung.
- Sedarmayanti, 2009, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*, Rafika Aditama, Bandung.
- Sembiring Masana, 2012, *Budaya dan Kinerja Organisasi : Perspektif Organisasi Pemerintah*, Fokus Media, Bandung.
- Sudarmanto, 2009, *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM : Teori Dimensi Pengukuran, dan Implementasi Dalam Organisasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sugiono, 2002, *Metodologi Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Wibowo, 2007, *Manajemen Kinerja*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Wirawan, 2007, *Budaya dan Iklim Organisasi*, Jakarta, Salemba Empat.
- Umar, H. 2007, *Metodologi Penelitian*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.